

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang telah dirumuskan oleh peneliti, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperoleh pengetahuan dan fakta-fakta yang tepat (sahih, benar dan valid), serta reliabel (dapat dipercaya dan dapat diandalkan) tentang hubungan antara kreativitas dengan hasil belajar ekonomi di Universitas Terbuka Bogor.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Universitas Terbuka Bogor yang beralamat di Jl.Tanah Sareal No. 07 Bogor. Adapun penelitian dilakukan di tempat tersebut karena, di universitas tersebut memiliki permasalahan dalam kreativitas dan hasil belajar yang kurang dalam mata kuliah ekonomi, sehingga mahasiswa dapat memberikan penilaian dan pihak Universitas bersedia untuk diteliti terutama hubungan kreativitas dan hasil belajar, hal ini memudahkan peneliti dalam mendapatkan data.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian berlangsung selama 6 bulan, terhitung mulai bulan desember 2012 sampai dengan bulan mei 2013. Waktu ini dipilih karena mata kuliah yang diambil hanya dua saja dan peneliti memiliki waktu yang banyak untuk melakukan penelitian sehingga dianggap sebagai waktu yang tepat untuk melaksanakan penelitian, sehingga akan mempermudah peneliti

dalam melakukan penelitian dan peneliti dapat maksimal dalam melakukan penelitian.

C. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan "suatu proses pengumpulan dan analisis data yang dilakukan secara sistematis dan logis untuk mencapai tujuan-tujuan tertentu"⁴⁴. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah survei dengan pendekatan korelasional.

Kerlinger mengemukakan bahwa :

Metode survei adalah penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian-kejadian relatif, distribusi dan hubungan-hubungan antar variabel⁴⁵.

Adapun alasan menggunakan pendekatan korelasional adalah untuk menemukan ada tidaknya hubungan dan apabila terdapat hubungan, berapa keeratan hubungan, serta berarti atau tidaknya hubungan tersebut. Data yang digunakan adalah data primer pada variabel bebas yaitu variabel X dan variabel terikat yaitu variabel Y. Dengan menggunakan pendekatan korelasional dapat dilihat hubungan antar variabel X (kreativitas) dan variabel Y (hasil belajar).

Metode survei digunakan untuk menarik suatu kesimpulan tentang suatu populasi yang sedang diteliti, kesimpulan tersebut didasarkan atas

⁴⁴ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007) p.82

⁴⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Praktik* (Jakarta:Rineka Cipta, 2006), p.160

informasi atau data yang diperoleh dari penelitian sampel yang dipilih secara acak dari populasi.

Disamping itu metode penelitian ini dipilih karena sesuai dengan tujuan penelitian yang hendak dicapai yaitu memperoleh informasi yang berkaitan dengan masalah hubungan antara kreativitas siswa dengan hasil belajar ekonomi.

D. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

“Populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang terdiri dari manusia, benda-benda, hewan, tumbuh-tumbuhan, gejala-gejala, nilai tes atau peristiwa-peristiwa sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu di dalam suatu penelitian”.⁴⁶

Populasi penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Universitas Terbuka Jurusan Akuntansi 2010 yang berjumlah 85 orang. Peneliti mengambil jurusan akuntansi karena pada jurusan tersebut paling sering dituntut adanya kreativitas dalam mata kuliahnya yang sering memecahkan suatu soal-soal hitungan.

2. Sampel

“Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”⁴⁷. Berdasarkan tabel Isaac dan Michael maka

⁴⁶Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: PT Asdi Mahasatya, 2004). p.118

⁴⁷*Ibid.* p.121

sampel yang akan diambil sesuai dengan taraf kesalahan (*sampling error*) 5% sejumlah 68 orang.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik acak sederhana (*Simple Random Sampling*). Teknik ini digunakan dengan pertimbangan bahwa seluruh populasi yang akan peneliti teliti memiliki karakteristik yang dapat dianggap homogen. Selain itu, dengan teknik tersebut maka seluruh populasi yang peneliti teliti memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih. Yaitu dengan cara melakukan undian dari seluruh populasi yang ada.

E. Instrumen Penelitian

Penelitian ini meneliti dua variabel, yaitu kreativitas (variabel X) dan hasil belajar (variabel Y). Adapun instrumen untuk mengukur kedua variabel tersebut akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Hasil Belajar

a. Definisi Konseptual

Hasil belajar adalah perubahan perilaku mahasiswa akibat belajar. Perubahan perilaku disebabkan karena dia mencapai penguasaan atas sejumlah bahan yang diberikan dalam proses belajar mengajar.

b. Definisi Operasional

Hasil belajar dapat diukur berdasarkan indikator kognitif dengan sub indikator pengetahuan, pemahaman, penjelasan dan indikator

afektif dengan sub indikator sikap, pemberian respons yang dilakukan dengan menggunakan rata-rata mid tes yang dilakukan oleh dosen.

2. Kreativitas

a. Definisi Konseptual

Kreativitas peserta didik adalah kemampuan peserta didik untuk membuat kombinasi baru, berdasarkan data, informasi atau unsur-unsur yang ada.

b. Definisi Operasional

Kreativitas mencerminkan indikator dan sub indikator yaitu berpikir lancar / bebas (mencetuskan banyak gagasan, mengajukan banyak pertanyaan dan jawaban, cepat memecahkan masalah, memikirkan lebih dari satu jawaban), berpikir luwes (memberikan banyak penafsiran tentang objek, mengubah arah berpikir secara spontan, mencari alternatif penyelesaian masalah), berpikir orisinal (menghasilkan gagasan baru dan unik, memberi jawaban yang tidak terduga), elaborasi (mengembangkan gagasan lain, memperinci gagasan utama), keyakinan dalam berbuat (percaya diri, optimis, berani mengambil resiko), rasa ingin tahu (mencari informasi, menjajaki hal-hal baru). Kreativitas ini diukur dengan menggunakan instrumen model skala likert.

c. Kisi- kisi Instrumen Kreativitas Belajar

Kisi-kisi instrumen penelitian kreativitas disajikan pada bagian ini merupakan kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel kreativitas dan juga untuk memberikan gambaran seberapa jauh instrumen ini mencerminkan indikator-indikator kreativitas. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel III. 1
Kisi-kisi Instrumen Kreativitas

Indikator	Sub Indikator	Butir Uji Coba		Drop	Butir Valid	
		(+)	(-)		(+)	(-)
Berpikir lancar/bebas	1. Mencetuskan banyak gagasan	1	2		1	2
	2. Mengajukan banyak pertanyaan dan jawaban		3			3
	3. Cepat memecahkan masalah	4	25	4		25
	4. Memikirkan lebih dari satu jawaban	5, 6	34		5, 6	34
Berpikir luwes	1. Memberikan banyak penafsiran tentang objek	7, 8, 9			7, 8, 9	
	2. Mengubah arah berpikir secara spontan	10	11, 14, 15, 23		10	11, 14, 15, 23
	3. Mencari alternatif penyelesaian masalah	13, 18, 19, 20	12, 16, 17	13, 19	18, 20	12, 16, 17
Berpikir orisinal	1. Menghasilkan gagasan baru dan unik	21, 28	22		21, 28	22
	2. Memberi jawaban yang tidak terduga	27, 31	26		27, 31	26
Elaborasi	1. Mengembangkan gagasan lain		24, 29, 32	29		24, 32
	2. Memperinci suatu gagasan utama	30, 33, 34	35	35	30, 33, 34	

Keyakinan dalam berbuat	1.Percaya diri	38			38	
	2.Optimis	36, 37, 40	39		36, 37, 40	39
	3.Berani mengambil resiko		41			41
Rasa ingin tahu	1.Mencari informasi	42, 43	44		42, 43	44
	2.Menjajaki hal-hal baru		45			45

Dan untuk mengisi instrumen penelitian telah disediakan alternatif jawaban dari setiap butir pernyataan dengan menggunakan skala likert dan responden dapat memilih satu jawaban bernilai 1 sampai 5 sesuai dengan tingkat jawabannya. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel III.2
Skala Penilaian Kreativitas Siswa

Pernyataan	Positif	Negatif
Sangat Setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Kurang Setuju (KS)	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

d. Validasi Instrumen Kreativitas Mahasiswa

Proses pengembangan instrumen variabel X yaitu kreativitas siswa dimulai dengan menyusun instrumen model skala likert sebanyak 45 butir pernyataan yang mengacu pada indikator-indikator variabel kreativitas siswa, seperti terlihat pada tabel III.1. Setiap butir pertanyaan dari kuesioner disediakan 5 (lima) alternatif jawaban dengan menggunakan pendekatan yang memberi nilai 1-5, pada setiap butir pertanyaan. Dengan instrumen ini responden menyatakan sikap

tentang pertanyaan atau pernyataan yang diajukan dengan menunjuk jawaban yang telah ditentukan.

Tahap berikutnya konsep instrumen itu dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk, yaitu seberapa jauh butir-butir tersebut telah mengukur indikator dan sub indikator dari variabel kreativitas siswa. Setelah konsep itu disetujui, langkah selanjutnya instrumen diujicobakan kepada 30 orang mahasiswa Universitas Terbuka Jurusan Akuntansi 2011.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen, yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi antar skor butir dengan skor total instrumen. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$r_{it} = \frac{\sum x_{ixt}}{\sqrt{\sum x_i^2 \sum x_t^2}} \quad 48$$

Dimana:

r_{it} = Koefisien antara skor butir soal dengan skor total

x_i = deviasi skor butir dari X_i

x_t = deviasi skor dari X_t

Berdasarkan hasil uji coba tersebut terdapat 5 butir pernyataan yang drop karena tidak valid atau belum memenuhi kriteria $r_{tabel} = 0,361$. Sehingga, butir pernyataan final yang digunakan untuk mengukur kreativitas menjadi 40 butir pernyataan.

⁴⁸ Djaali dan Puji Muljono, *Pengukuran dalam Bidang Pendidikan* (Jakarta: PT. Grasindo. 2008), p.86

Selanjutnya di hitung reliabilitasnya terhadap butir-butir pernyataan yang dianggap valid dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* yang sebelumnya dihitung terlebih dahulu varian butir dan varian totalnya.

Uji reliabilitas dengan rumus *Alpha Cronbach*, yaitu:

$$r_{11} = \left\{ \frac{k}{(k-1)} \right\} \left\{ 1 - \frac{\sum Si^2}{St^2} \right\} \quad 49$$

Dimana:

r_{11} = reliabilitas instrumen

k = banyaknya butir pernyataan (yang valid)

$\sum Si^2$ = Jumlah varians skor butir

St^2 = Varians skor total

Varians butir itu sendiri dapat diperoleh dengan menggunakan

rumus sebagai berikut:

$$Si^2 = \frac{\sum xi^2 - \frac{(\sum xi)^2}{n}}{n} \quad 50$$

Dari hasil perhitungan diperoleh hasil $Si^2 = 0,92$, $St^2 = 498,91$ dan $r_{ii} = 0,949$. Hal ini menunjukkan bahwa koefisien reliabilitas termasuk dalam kategori sangat tinggi. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa instrumen yang berjumlah 40 pernyataan inilah yang akan digunakan sebagai instrument final untuk mengukur kreativitas.

⁴⁹ *Ibid*, p.89

⁵⁰Burhan Nurgiyanto, Gunawan dan Marzuki, *Statistik Terapan untuk Penelitian Ilmu-ilmu Sosial*, (Yogyakarta: Gajah Mada University, 2004) p.350

F. Konstelasi Hubungan Antar Variabel

Sesuai dengan hipotesis yang diajukan, bahwa terdapat hubungan yang positif antara variabel X dan variabel Y, maka konstelasi hubungan antara variabel X dan Y adalah sebagai berikut:

X \longrightarrow Y

Keterangan:

X : Variabel bebas, yaitu Kreativitas

Y : Variabel Terikat, yaitu hasil belajar

\longrightarrow : Arah Hubungan

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dilakukan dengan uji regresi dan korelasi dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Mencari Persamaan Regresi

Mencari persamaan regresi digunakan rumus:

$$\hat{Y} = a + bX \quad ^{51}$$

Keterangan:

\hat{Y} : variabel terikat

X : variabel bebas

a : nilai intercept (konstan)

b : koefisien arah regresi

Dimana koefisien a dan b dapat dicari dengan rumus sebagai berikut:

$$b = \frac{\sum xy}{\sum x^2} \quad ^{52}$$

⁵¹Sudjana, *Metoda Statistika* (Bandung: Tarsito, 2005), p.315

⁵²*Ibid.*

$$a = Y - bX$$

$$\text{Dimana : } \sum xy = \sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{n}$$

$$\sum x^2 = \sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}$$

$$\sum y^2 = \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N}$$

2. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas Galat Taksiran Regresi Y Atas X

Digunakan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak normal.

Pengujian dilakukan terhadap galat taksiran Y atas X dengan menggunakan uji Lilliefors pada taraf signifikan (α) = 0,05

Hipotesis Statistik :

Ho : Galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal

Hi : Galat taksiran regresi Y atas X tidak berdistribusi normal

Kriteria pengujian:

Terima Ho jika $L_{hitung} < L_{tabel}$ berarti galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal.

Tolak Ho jika $L_{hitung} > L_{tabel}$ berarti galat taksiran regresi Y atas X tidak berdistribusi normal.

Dalam penelitian ini variabel X yang dimaksud dalam prosedur ini adalah $(Y - \hat{Y})$

b. Uji Linieritas Regresi

Digunakan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh berbentuk linier atau non linier.

Hipotesis Statistik :

$$H_0 : Y = \alpha + \beta X$$

$$H_a : Y \neq \alpha + \beta X$$

Kriteria Pengujian :

Tolak H_0 Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka regresi non linier.

Terima H_0 jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka regresi linier.

Untuk mengetahui keberartian dan linieritas persamaan regresi di atas digunakan tabel ANAVA pada tabel III.5 berikut ini.⁵³

Tabel III.3
DAFTAR ANALISIS VARIANS (ANAVA)
UNTUK UJI KEBERARTIAN DAN LINEARITAS REGRESI

Sumber Varians	DK	Jumlah Kuadrat	Rata-rata jumlah kuadrat (RJK)	F hitung	F tabel
Total (T)	N	$\sum Y^2$	-	-	-
Regresi (a)	1	$\frac{(\sum Y)^2}{N}$	-	-	-
Regresi (b/a)	1	b. $\sum xy$	$\frac{JK(b/a)}{db(b/a)}$	*) $\frac{RJK(b/a)}{RJK(S)}$	$\frac{F(1-\alpha)}{(1, n-2)}$
Residu (S)	n-2	JK(T)-JK(a)- JK(b/a)	$\frac{JK(S)}{N - 2}$		
Tuna Cocok (TC)	k-2	JK(S)-JK(G)	$\frac{JK(TC)}{k - 2}$	ns) $\frac{RJK(TC)}{RJK(G)}$	$\frac{F(1-\alpha)}{(k-2, n-k)}$
Galat (G)	n-k	$\sum \left\{ \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N} \right\}$	$\frac{JK(G)}{n - k}$		

⁵³Ibid, p.332

Keterangan : *) Persamaan regresi berarti
ns) Persamaan regresi linier

3. Uji Hipotesis

a. Uji Keberartian Regresi

Digunakan untuk mengetahui apakah persamaan yang diperoleh berarti atau tidak berarti.

Dengan hipotesis statistik :

$$H_0 : \beta \leq 0$$

$$H_a : \beta > 0$$

Kriteria Pengujian:

Tolak H_0 Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka regresi berarti

Terima H_0 jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka regresi tidak berarti

b. Perhitungan Koefisien Korelasi

Perhitungan produk koefisien korelasi (r_{xy}) menggunakan rumus

Product Moment dari Pearson sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2) (\sum y^2)}} \quad 54$$

Keterangan:

r_{xy} : tingkat keterkaitan hubungan

x : skor dalam sebaran X

y : skor dalam sebaran Y

c. Uji Keberartian Koefisien Korelasi (Uji-t)

Uji ini untuk mengetahui signifikansi koefisien korelasi digunakan uji t dengan rumus :

⁵⁴Sugiyono, *op.cit*, p.212

$$t_{\text{hitung}} = \frac{r \sqrt{(n-2)}}{\sqrt{(1-r^2)}} \quad 55$$

Keterangan :

t_{hitung} = skor signifikansi koefisien korelasi

r = koefisien korelasi product moment

n = banyaknya data

Hipotesis statistik :

$H_0 : \rho \leq 0$

$H_a : \rho > 0$

Kriteria pengujian :

Tolak H_0 jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ atau $t_{\text{hitung}} < -t_{\text{tabel}}$, maka koefisien korelasi signifikan

Terima H_0 jika $-t_{\text{hitung}} < t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$, maka koefisien korelasi tidak signifikan

Hal ini dilakukan pada taraf signifikan (α) = 0,05 dengan derajat kebebasan (dk) = $n - 2$. Jika H_0 ditolak maka koefisien korelasi signifikan, sehingga dapat disimpulkan antara variabel X dan variabel Y terdapat hubungan positif.

d. Perhitungan Koefisien Determinasi

Selanjutnya dilakukan perhitungan koefisien determinasi (penentu) yaitu untuk mengetahui besarnya variasi variabel Y yang ditentukan oleh variabel X. Rumus koefisien determinasi adalah sebagai berikut :

⁵⁵*Ibid*, p.216

$$KD = r_{xy}^2 \text{ }^{56}$$

Dimana : KD = Koefisien determinasi

r_{xy} = Koefisien korelasi *product moment*

⁵⁶ Djali dan Pudji Muljono, *op.cit*, p.38.